

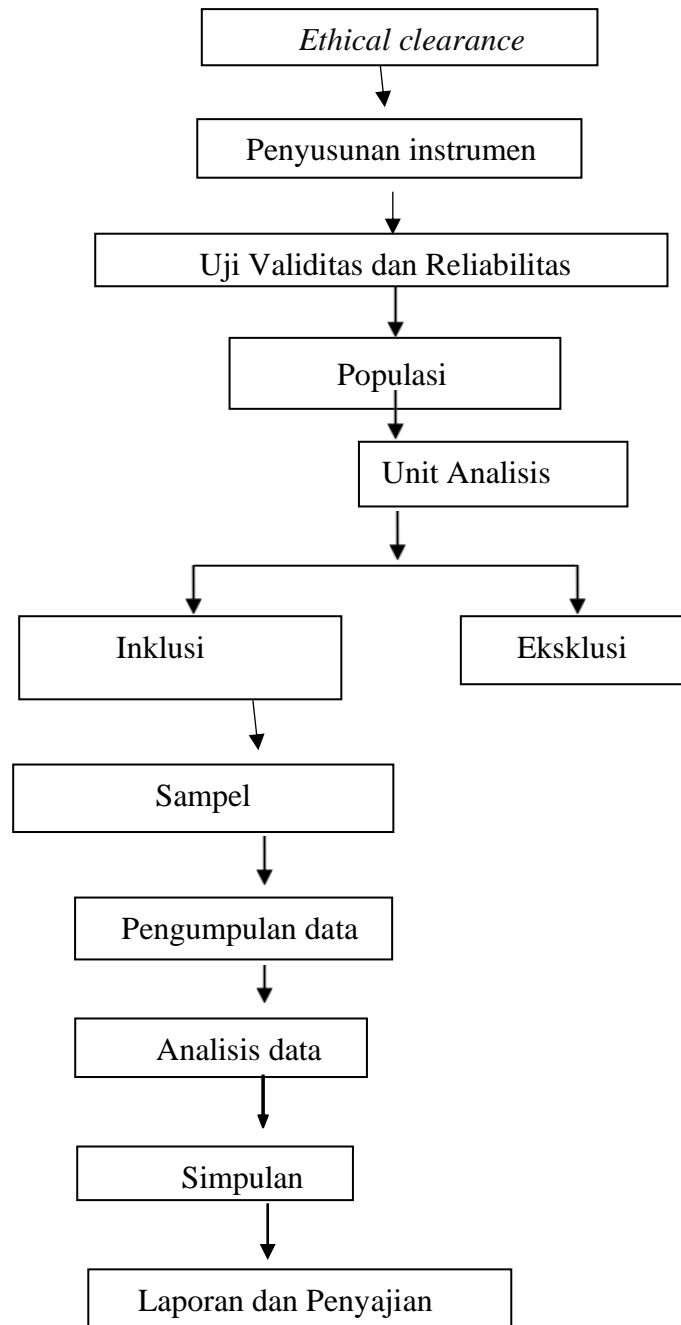
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang termasuk penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* seluruh variabel pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (*point time approach*) (Notoatmodjo 2014). Penelitian ini akan mendeskripsikan persepsi pasangan usia subur tentang kontrasepsi metode operatif pria di Desa Darmasaba tahun 2021.

## B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

### **C. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Darmasaba. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada periode bulan April sampai Mei 2021.

### **D. Populasi dan sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur peserta KB aktif sebanyak 1626 PUS, dimana sampelnya sebanyak 94 responden.

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria:

- a. Kriteria inklusi yaitu suami dari PUS dan bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi yaitu suami dari PUS yang dalam keadaan sakit

Menghitung sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisaikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran (0,1)

$$n = \frac{1626}{1+1626 (0,1)^2} = 94,2 \text{ dibulatkan menjadi } 94 \text{ orang}$$

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2012). Teknik sampling ini digunakan karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat.

### A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang dikumpulkan secara primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pembagian kuisisioner berupa data persepsi PUS tentang kontrasepsi metode operatif pria.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan angket langsung, dengan memperoleh jawaban secara langsung dari jawaban responden melalui kuisisioner yang telah dibagikan. Alur dalam pengumpulan data dilakukan peneliti saat jadwal kunjungan PUS ke Puskesmas Pembantu Desa Darmasaba dan mengumpulkan responden dengan

memperhatikan protokol kesehatan untuk menjelaskan tentang tujuan serta meminta persetujuan responden menandatangani *informed consent* untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

PUS yang bersedia menjadi responden akan dibagikan kuisisioner yang dibantu oleh enumerator, serta meminta untuk mengoreksi kembali kelengkapan data dan jawaban pada lembar kuisisioner.

Waktu yang dibutuhkan dalam proses pengambilan data kurang lebih satu bulan karena disesuaikan dengan tenaga dan waktu PUS berkunjung ke Puskesmas Pembantu Desa Darmasaba dan pada saat Posyandu di masing-masing banjar.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang memuat pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden sebagai alat ukur persepsi yang dimiliki responden tentang kontrasepsi metode operatif pria. Instrumen penelitian ini dilakukan uji validitas untuk mengetahui kemampuan item-item pertanyaan dalam kuisisioner mengungkapkan kepastian dari variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji konten dan konstruk. Uji validitas konten adalah membandingkan antara isi instrument dengan mata pelajaran yang telah diajarkan. Uji validitas konstruk adalah menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*) terkait instrument yang telah disusun (Sugiyono, 2012).

## **B. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini, antara lain :

*a. Editing*, pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jumlah dari daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan dari daftar pertanyaan.

*b. Scoring*, data yang telah terkumpul diberikan skor. Menetapkan pemberian skor pada kuisisioner untuk mengetahui persepsi yaitu :

1) Benar = 1

2) Salah = 0

*c. Entering* atau memasukkan data, memasukkan data ke dalam program yang ada pada komputer.

*d. Cleaning*, data yang telah dimasukkan, dikoreksi kembali untuk melihat kemungkinan terdapat kesalahan-kesalahan dalam kelengkapannya.

*e. Tabulating*, data disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan narasi untuk memperjelas pembacaannya.

### 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis setiap variabel secara mandiri dengan menghitung distribusi frekuensi. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persentase persepsi pasangan usia subur tentang kontrasepsi metode operatif pria. Menurut Notoatmodjo (2014) analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pertama dilakukan uji

normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan hasil distribusi data tidak berdistribusi normal karena uji normalitas  $P < 0,05$  maka disajikan dalam bentuk median.

### **C. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam melaksanakan penelitian. Menurut Sudibyo (2013) terdapat prinsip etika penelitian yaitu :

#### 1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih ikut atau tidak dalam penelitian ini tanpa adanya unsur paksaan dan memfasilitasi responden dengan menyediakan lembar *informed consent*. Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan informasi responden dengan tidak mencantumkan nama, melainkan memberikan inisial atau kode dalam pengumpulan data.

#### 2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Peneliti harus berupaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Peneliti menjaga kesejahteraan subjek dan tidak merugikan subjek penelitian.

#### 3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Peneliti tidak membeda-bedakan antar responden satu dengan yang lainnya. Keadilan diberikan tanpa membedakan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.